



## **Model Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Ketertarikan Belajar Siswa**

*Jenis Artikel Edukasi*

Sophia Ika Christina

Universitas Kristen Immanuel

[sophiaikachristina@gmail.com](mailto:sophiaikachristina@gmail.com)

### **PENDAHULUAN**

Model pembelajaran interaktif dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran, sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan aktif dalam diskusi, eksplorasi, dan pemecahan masalah. Menggabungkan berbagai metode seperti diskusi kelompok, simulasi, permainan edukatif, hingga penggunaan teknologi, model ini bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan belajar siswa serta memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

### **RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran interaktif dapat meningkatkan ketertarikan belajar siswa dalam proses pembelajaran?
2. Apa saja keunggulan dan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan model pembelajaran interaktif di lingkungan kelas?

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Model pembelajaran interaktif merupakan pendekatan yang mengubah paradigma pembelajaran tradisional, di mana guru menjadi satu-satunya pusat pembelajaran, menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam penerapannya, model ini mengandalkan strategi-strategi yang melibatkan peserta didik aktif, seperti mengadakan diskusi kelompok, bermain peran, dan penggunaan teknologi digital. Fakta menunjukkan bahwa keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar.<sup>1</sup> Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Universitas Indonesia tersebut juga menemukan bahwa peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran berbasis interaktif menunjukkan peningkatan partisipasi kelas sebesar 40% dibandingkan dengan metode konvensional.

---

<sup>1</sup>Universitas Indonesia. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi dan Partisipasi Siswa*. Jakarta: Fakultas Pendidikan Universitas Indonesia.



Gambar 1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Selain itu, model ini mengintegrasikan elemen-elemen yang relevan dengan kehidupan peserta didik, sehingga mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi. Contohnya dengan penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif seperti *Kahoot* atau *Quizizz* tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga dapat membantu guru untuk mengukur pemahaman peserta didik.

Menurut laporan Kemendikbud, penerapan aplikasi pembelajaran digital di sekolah-sekolah di Indonesia berhasil meningkatkan tingkat partisipasi peserta didik hingga 50%.<sup>2</sup> Oleh karena itu, guru dapat memanfaatkan aplikasi tersebut untuk mengadakan kuis interaktif, diskusi, atau proyek kolaboratif. Namun, keberhasilan model pembelajaran interaktif tidak hanya bergantung pada teknologi saja, tetapi juga pada peran guru dalam merancang strategi yang efektif. Guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, di mana peserta didik merasa nyaman untuk berpartisipasi dan bebas mengemukakan pendapat tanpa rasa takut salah.

Kombinasi strategi yang tepat, model pembelajaran interaktif tidak hanya mampu meningkatkan ketertarikan belajar saja tetapi juga membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan bekerja sama, dan rasa percaya diri.<sup>3</sup> Maka dari itu, model ini menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran modern.

Model pembelajaran interaktif memiliki hubungan erat dengan kebutuhan peserta didik dalam menghadapi tantangan dunia nyata. Dalam dunia kerja dan kehidupan sosial, keterampilan seperti komunikasi, kolaborasi, pemecahan masalah, dan berpikir kritis sangat dibutuhkan. Model ini membantu siswa mengasah keterampilan tersebut melalui kegiatan yang meniru situasi nyata, seperti simulasi, proyek kolaboratif, dan diskusi berbasis masalah. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi praktis.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Kemendikbud. (2020). *Strategi Transformasi Digital Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.

<sup>3</sup>Kemendikbud. (2021). *Panduan Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

<sup>4</sup>Sugiyanto. (2020). *Model Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Karya Abadi Publisher.

Seperti pada kenyataannya yang ada, misalnya dalam pembelajaran ekonomi, guru dapat menggunakan simulasi berbasis permainan untuk mengajarkan konsep pasar bebas. Peserta didik berperan sebagai penjual dan pembeli yang harus menentukan harga produk berdasarkan penawaran dan permintaan. Dalam proses ini, peserta didik belajar tidak hanya teori ekonomi saja, tetapi juga keterampilan seperti negosiasi, analisis data, dan pengambilan keputusan. Namun dalam menerapkan model pembelajaran ini terkadang ada beberapa kendala yang di mana keterbatasannya fasilitas, kurangnya keterampilan guru, dan lain sebagainya.

### **Pembelajaran Berbasis Masalah**

Pembelajaran berbasis masalah adalah metode yang mendorong peserta didik untuk belajar melalui pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam strategi ini, siswa dihadapkan pada situasi atau masalah yang kompleks, dan mereka ditugaskan untuk mencari solusi secara mandiri atau dalam kelompok. Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan panduan tanpa memberikan solusi langsung, sehingga siswa belajar berpikir kritis dan mandiri.<sup>5</sup> Tujuan dari metode pembelajaran ini dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis, melatih keterampilan pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan nyata, membiasakan siswa bekerja sama secara kolaboratif dalam tim, membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka.<sup>6</sup> Jadi, pembelajaran berbasis masalah termasuk dalam model pembelajaran interaktif.

### **Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang melibatkan kerja sama peserta didik dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam metode ini, siswa saling bergantung satu sama lain untuk menyelesaikan tugas, sehingga tercipta interaksi yang mendukung pembelajaran aktif. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, sekaligus mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, kerja sama, dan empati.<sup>7</sup> Oleh karena itu, pembelajaran kooperatif tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional peserta didik dengan pendekatan yang terencana. Strategi ini mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

#### *Keunggulan dan Tantangan Menerapkan Model Pembelajaran Interaktif di Kelas*

Model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Salah satu keunggulannya adalah meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Melalui metode ini, peserta didik tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berpartisipasi dengan berdiskusi, tanya jawab, atau kegiatan berkelompok yang pada akhirnya

---

<sup>5</sup>Sudrajat. (2019). *Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada.

<sup>6</sup>Ibid

<sup>7</sup>Agustien Lie. (2008). *Mempraktikkan Pembelajaran Kooperatif di Ruang Kelas*. Jakarta: Garuda Press.

meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.<sup>8</sup> Selain itu, pembelajaran interaktif membantu peserta didik mengembangkan keterampilan, seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas yang tentunya sangat diperlukan dalam dunia nyata. Model ini juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dinamis, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Namun, penerapan model tersebut juga terdapat beberapa tantangan. Tantangan dalam menerapkan model pembelajaran interaktif di kelas cukup beragam, seperti kesiapan guru, peserta didik, serta lingkungan belajar. Pada model pembelajaran ini, salah satu tantangan utama adalah perbedaan kemampuan peserta didik dalam berpartisipasi aktif. Tidak semua peserta didik memiliki tingkat kepercayaan diri atau keterampilan berkomunikasi yang sama, sehingga beberapa cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>9</sup> Seperti yang kita ketahui, tantangan lainnya adalah keterbatasan fasilitas dan sumber daya terutama di sekolah-sekolah yang belum memiliki teknologi pendukung seperti proyektor, internet, atau alat peraga.

## KESIMPULAN

Model pembelajaran interaktif merupakan salah satu pendekatan yang sangat efektif untuk meningkatkan ketertarikan belajar siswa. Dengan mengedepankan partisipasi aktif, diskusi, dan kolaborasi, metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Pembelajaran interaktif tidak hanya membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, tetapi juga membantu mereka memahami materi secara mendalam melalui pengalaman langsung. Model ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide, menyampaikan pendapat, serta memecahkan masalah secara bersama-sama, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan nyata. Pembelajaran interaktif juga mampu mengatasi kejenuhan yang sering muncul dalam metode pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru. Dengan pendekatan ini, siswa lebih terdorong untuk berkomunikasi dan bekerja sama, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri mereka.

Namun, keberhasilan model pembelajaran interaktif sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang dan mengelola aktivitas belajar yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Dukungan fasilitas yang memadai dan kesiapan siswa untuk berpartisipasi aktif juga menjadi faktor penting. Dengan persiapan yang matang dan penerapan yang tepat, model pembelajaran interaktif dapat menjadi solusi untuk meningkatkan ketertarikan belajar siswa sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi tantangan kehidupan di luar kelas.

---

<sup>8</sup>Rusman. (2017). *Model Pembelajaran Interaktif*. Salatiga: Bina Karya Publisher.

<sup>9</sup>Ibid

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustien Lie. (2008). *Mempraktikkan Pembelajaran Kooperatif di Ruang Kelas*. Jakarta: Garuda Press.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Strategi Transformasi Digital Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan kebudayaan. (2021). *Panduan Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasae dan Menengah.
- Rusman. (2017). *Model Pembelajaran Interaktif*. Salatiga: Bina Karya Publiser.
- Sudrajat. (2019). *Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyanto. (2020). *Model Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Karya Abadi Publlisher.
- Universitas Indonesia. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi dan Pasrtisipasi Siswa*. Jakarta: Fakultas Pendidikan Universitas Indonesia.